
Pengembangan *Job Sheet* Perawatan Bayi Pada Mata Kuliah Pendidikan *Babysitter* dan *Caregiver*

Desti Lestari*, Yani Achdiani, Isma Widiaty

Program Studi PKK, Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Dr. Setiabudi No.229 Kota Bandung,
40154, Indonesia

e-mail: destilestari@student.upi.edu

* Corresponding Author.

Abstrak: Permasalahan pada penelitian ini yaitu belum adanya bahan ajar *job sheet* yang lengkap dan sistematis di mata kuliah Pendidikan *Babysitter* dan *Caregiver*, oleh karena itu perlu dikembangkan *job sheet* sesuai SKKNI dan panduan pembuatan *job sheet*. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengembangkan *job sheet* perawatan bayi sebagai panduan pada saat praktik secara mandiri. Metode yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (R&D) dengan model (PPE) *Planning, Production, Evaluasi*. Pengembangan *job sheet* perawatan bayi meliputi struktur komponen *job sheet*, konten materi, dan langkah-langkah kerja. Hasil *expert judgment* bahwa *job sheet* perawatan bayi khususnya perawatan tali pusat dan memandikan bayi berada pada kriteria sangat layak untuk digunakan. Ketercapaian kriteria tersebut divalidasi oleh ahli akademisi kebidanan dan ahli materi. Rekomendasi bagi dosen pengampu, hendaknya *job sheet* perawatan bayi dapat dijadikan panduan pelaksanaan pembelajaran praktik agar lebih terarah sehingga memperoleh hasil yang optimal dan bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat diuji cobakan melalui implementasi *job sheet*.

Keywords: Job sheet; Perawatan Tali Pusat; Memandikan Bayi

Pendahuluan

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang sangat penting karena pendidikan mempunyai tugas untuk menyiapkan sumber daya manusia bagi pembangunan bangsa dan negara. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan dosen agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada mahasiswa. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu mahasiswa agar dapat belajar dengan baik (Titis Firdausi, 2019, hlm. 413).

Perguruan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan memiliki peranan strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Sejalan dengan undang-undang (UU No.2 Tahun 1989 Pasal 16, Ayat 1) yaitu perguruan tinggi memiliki peran yang strategis untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam menghadapi globalisasi dalam segala bidang selaras dengan kebutuhan di masa yang akan datang. Kondisi demikian menuntut para dosen untuk selalu melakukan inovasi dan terobosan baru dalam dunia pendidikan. Oleh sebab itu, dosen harus menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa (Megawati, 2018).

Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan salah satu prodi yang berada di bawah naungan Fakultas Teknologi dan Kejuruan (FPTK) di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Prodi PKK memiliki empat bidang keahlian yaitu Pekerjaan Sosial,



Akomodasi Perhotelan, Prakarya, dan Ilmu Keluarga. Mata kuliah Pendidikan *Babysitter* dan *Caregiver* merupakan Mata Kuliah Keahlian Pilihan Program Studi (MKKPPS) bagi mahasiswa PKK yang memilih keilmuan atau keahlian pekerja sosial. Mata kuliah Pendidikan *Babysitter* dan *Caregiver* diselenggarakan pada semester 4 dengan bobot 3 sks. Ruang lingkup praktik dalam mata kuliah Pendidikan *Babysitter* dan *Caregiver* meliputi; perawatan bayi khususnya memelihara kebersihan bayi. Perawatan bayi (0,0 – 2,0 tahun) dilakukan dengan cara memelihara kebersihan bayi, memberikan makanan dan minuman, dan menjaga kesehatan. Perawatan pertama dalam perawatan bayi ialah memelihara kebersihan bayi yang meliputi; membersihkan mulutnya, memandikan, merawat tali pusat, perawatan mata dan membungkusnya dengan pakaian hangat yang terbuat dari bahan planel (Dwi, Lukmawati, 2017).

Dalam memelihara kebersihan bayi yang perlu diperhatikan oleh seorang ibu dan *babysitter* yaitu; perawatan tali pusat bayi dan memandikan bayi. Kedua aspek tersebut tidak mudah untuk dilakukan terutama bagi calon ibu, diperlukan pengetahuan dan keterampilan khusus agar ibu dapat melakukan perawatan dengan baik dan bayi pun tetap terjaga, sehat di dalam hidupnya (Zakiyyah,dkk 2017).

Perawatan tali pusat adalah merawat atau memelihara tali pusat bayi setelah tali pusat dipotong atau sebelum puput (Paisal, 2008). Perawatan tali pusat adalah pengobatan dan pengikatan tali pusat yang menyebabkan pemisahan fisik terakhir antara ibu dan bayi, kemudian tali pusat dirawat dalam keadaan steril, bersih, kering, dan terhindar dari infeksi tali pusat (Hidayat, 2005). Tujuan perawatan tali pusat adalah mencegah terjadinya penyakit tetanus pada bayi baru lahir, agar tali pusat tetap bersih, kuman tidak masuk sehingga tidak terjadi infeksi pada tali pusat bayi. Penyakit tetanus ini disebabkan oleh kuman yang mengeluarkan toksin (racun), yang kurang bersih (Apriyani, Fitri, 2012).

Perawatan bayi selanjutnya yang perlu diperhatikan yaitu memandikan bayi, memandikan bayi merupakan suatu cara membersihkan tubuh bayi dengan air dengan cara menyiram, merendam diri dari air berdasarkan urutan-urutan yang sesuai. Memandikan bayi baru lahir bukanlah hal yang mudah, terutama bagi ibu baru (Priyono, 2010). Memandikan bayi merupakan alat komunikasi antara orang tua dengan bayi, karena saat mandi orang tua biasanya melakukan sentuhan, usapan dan bicara langsung walaupun bayi tidak mengerti arti ucapan tersebut. (Hidayat, 2009). Mandi mempunyai manfaat yang sangat bagus untuk kebersihan dan kesehatan bayi, mandi akan memberikan rasa nyaman bagi tubuh bayi (Parker, 2008).

Job sheet merupakan salah satu bahan ajar cetak berupa lembaran-lembaran kertas yang berisi materi yang memuat paling tidak adanya judul, kompetensi dasar yang akan dicapai, waktu penyelesaian, peralatan/bahan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas, informasi singkat, langkah kerja, tugas yang harus dilakukan, dan laporan yang harus dikerjakan (Blank.W.E, 2008).

Pembelajaran yang digunakan pada saat pembelajaran praktik yaitu bahan ajar *job sheet* yang lengkap dan sistematis. Relevan dengan pernyataan (Sukardi, 2010) bahwa, salah satu aspek yang paling dominan dalam proses pembelajaran praktik adalah keberadaan *job sheet*, karena *job sheet* dapat dipakai untuk memandu atau pegangan mahasiswa dalam mempelajari dan menguasai salah satu kompetensi yang diajarkan oleh pendidik.

Setelah mengkaji *job sheet* Pendidikan *Babysitter* dan *Caregiver*, diketahui bahwa *job sheet* yang sudah ada belum memenuhi komponen dan struktur *job sheet* yang lengkap dan sistematis terutama yang berkaitan dengan konten materi. *Job sheet* yang baik dan lengkap dapat memudahkan pemahaman pada saat proses praktik dilaksanakan. Oleh karena itu *job sheet* mempunyai keuntungan bagi mahasiswa dalam proses belajar mandiri pada saat praktik

dilakukan, sehingga mahasiswa dapat lebih memahami materi dan mengerjakan dengan benar sesuai dengan petunjuk pada *job sheet* tersebut.

Dari uraian tersebut maka penulis bermaksud untuk mengembangkan *job sheet* berupa bahan ajar yang bertujuan untuk menunjang proses pembelajaran praktik agar para mahasiswa lebih memahami pada saat pelaksanaan praktik secara mandiri dalam hal perawatan bayi khususnya perawatan tali pusat dan memandikan bayi.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada metode penelitian dan pengembangan *Research and Development* biasa disebut dengan istilah (R&D). Model yang digunakan dari metode R&D yaitu model (PPE) *Planning, Production, Evaluation*). Tahapan penelitian yang akan dilakukan dengan menggunakan model *Planning, Production, Evaluation* (PPE) menurut Richey dan Klein (2009). Responden penelitian ini yaitu validator yang memvalidasi produk *job sheet* perawatan bayi berjumlah satu orang ahli akademisi dosen kebidanan Asuhan *Neonatus* Bayi dan Balita dan satu orang praktisi materi dibidang pengasuhan bayi dan anak.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Wawancara

Pedoman wawancara digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data berupa kebutuhan *job sheet* perawatan bayi sebagai bahan ajar praktik perawatan bayi pada mata kuliah Pendidikan *Babysitter* dan *Caregiver* di Prodi PKK UPI.

2. Studi Dokumentasi

Pedoman studi dokumentasi dilakukan dengan mempelajari beberapa dokumen yaitu, silabus mata kuliah Pendidikan *Babysitter* dan *Caregiver*, *job sheet* pada mata kuliah Pendidikan *Babysitter* dan *Caregiver*, dan pedoman pembuatan *job sheet* yang ada di perkuliahan.

3. Format Validasi *Expert Judgment*

Format validasi *expert judgment* adalah alat pengumpulan data untuk uji kelayakan yang berisi beberapa pernyataan yang ditujukan kepada validator ahli akademisi dan ahli praktisi. Pernyataan yang diajukan berkaitan dengan rancangan pembuatan *job sheet* perawatan bayi sebagai bahan ajar praktik perawatan bayi pada mata kuliah Pendidikan *Babysitter* dan *Caregiver* di Prodi PKK UPI.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengolah hasil validator menggunakan *expert judgment* yang dilakukan dengan memberi skor, mengkonveksikan skor mentah menjadi skor standar. Reduksi data dilakukan untuk merangkum catatan hasil wawancara dan studi dokumentasi sebagai analisis kebutuhan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan berfokus pada kebutuhan *job sheet* pada mata kuliah Pendidikan *Babysitter* dan *Caregiver*. Display data dilakukan untuk menggambarkan secara umum data yang diperoleh sesuai di lapangan. Hasil temuan dideskripsikan agar lebih sistematis dan mudah dipahami. Tahap ini merupakan tahapan penelitian *job sheet* yang dilakukan oleh ahli akademis dan ahli praktisi menggunakan lembar validasi. Validator akan memberikan masukan mengenai kekurangan *job sheet* untuk kemudian dapat disempurnakan.

Tahap revisi merupakan tahap perbaikan setelah ada hasil validasi dari ahli akademisi dan ahli praktisi. Tahap ini untuk menyempurnakan pembuatan *job sheet* pada mata kuliah Pendidikan *Babysitter* dan *Caregiver*.

Persentase Data *Expert Judgment*. Pengelolaan data dalam penelitian ini yaitu dengan menghitung persentase jawaban dari para ahli dalam format validasi dengan tujuan untuk melihat nilai frekuensi jawaban pada setiap item yang berbeda. Rumus yang digunakan untuk persentase validasi (Ali, 2009) sebagai berikut:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

n : Jumlah Jawaban Layak

N : Jumlah Kriteria

100% : Bilangan Tetap

Penafsiran data digunakan dalam penelitian ini merujuk pada kriteria kualifikasi penelitian (Sudjana, 2005) yang ditunjukkan pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Kriteria Validasi Analisis Presentase

No	Kriteria	Tingkat Validitas
1.	82% - 100%	Sangat Layak
2.	62% - 81%	Layak
3.	44% - 62%	Kurang Layak
4.	25% - 43%	Tidak Layak

Kriteria pada tabel 1 dijadikan rujukan yang disesuaikan dengan penelitian ini dalam bahasa sebagai berikut :

- 82% - 100% : *Job sheet* perawatan bayi yang dibuat sangat layak.
- 62% - 81% : *Job sheet* perawatan bayi yang dibuat layak.
- 44% - 62% : *Job sheet* perawatan bayi yang dibuat kurang layak.
- 25% - 43% : *Job sheet* perawatan bayi yang dibuat kurang layak.

Hasil dan Pembahasan

Temuan penelitian ini mengacu pada data yang diperoleh dari studi pendahuluan (studi dokumentasi dan wawancara), pengembangan *job sheet* dan hasil *expert judgement*. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah *job sheet* perawatan bayi khususnya perawatan tali pusat dan memandikan bayi. Hasil temuan *job sheet* perawatan bayi akan diuraikan sebagai berikut:

Analisis Kebutuhan Pengembangan *Job Sheet* Perawatan Bayi

Analisis kebutuhan pengembangan *job sheet* perawatan bayi diperoleh dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Tujuan dari analisis kebutuhan pengembangan *job sheet* yaitu untuk menggali data tentang ketersediaan *job sheet* pada mata kuliah Pendidikan *Babysitter* dan *Caregiver* di Prodi PKK UPI.

Analisis kebutuhan pertama mengenai bahan ajar, menunjukkan bahwa keberadaan *job sheet* perawatan bayi sudah ada namun belum dilengkapi struktur komponen dan materi *job sheet* yang belum lengkap, sehingga *job sheet* belum menarik untuk mahasiswa. *Job sheet* yang sudah ada belum digunakan pada saat praktik berlangsung karena keterbatasan sarana sehingga praktik hanya berbentuk simulasi dengan bantuan penayangan *video* memandikan bayi dengan boneka yang belum maksimal pelaksanaannya.

Bahan ajar seperti *job sheet* akan menjadi sumber belajar dengan menyuguhkan pengalaman baru bagi mahasiswa karena mahasiswa akan belajar secara mandiri dan terstruktur dengan bantuan *job sheet*, sehingga kebutuhan belajar mahasiswa diharapkan akan tercukupi oleh adanya *job sheet* perawatan bayi tersebut.

Analisis yang dapat dikemukakan yaitu *job sheet* yang mengacu pada SKKNI dan panduan pembuatan *job sheet* belum tersedia di mata kuliah Pendidikan *Babysitter and Caregiver*. *Job sheet* perawatan bayi dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa pada proses pembelajaran praktik. Penggunaan *job sheet* dapat membuat mahasiswa tertarik belajar mandiri dan membuat aktif di dalam kelas.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan kemudian dijadikan pertimbangan dalam menyusun bahan ajar *job sheet* yang akan peneliti rancang. Perencanaan isi *job sheet* akan mengacu kepada panduan pembuatan *job sheet* yang berlaku di perkuliahan. Perancangan uraian materi disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa dan sesuai dengan SKKNI.

Pengembangan *Job Sheet* Perawatan Bayi

Perencanaan pembuatan *job sheet* perawatan bayi bertujuan untuk memberi kemudahan bagi mahasiswa dalam belajar praktik secara mandiri dan aktif di dalam kelas. Tahapan dalam perancangan *job sheet* dimulai dari menentukan format pembuatan *job sheet* yang berlaku diperkuliahan dan sistematika materi merujuk pada sumber SKKNI.

Perancangan *job sheet* perawatan bayi terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian pembuka yang mencakup *cover*, kata pengantar, daftar isi, dan pendahuluan yang menjelaskan peta konsep *job sheet* perawatan bayi. Bagian inti yang terdiri dari kompetensi dasar, indikator, uraian materi, daftar peralatan, aturan keselamatan kerja, proses kerja. Serta bagian penutup yaitu adanya daftar pustaka.

Job sheet perawatan bayi dicetak pada kerta A4 (21cmx29cm), dengan berat 70 grm dan jumlah halaman 35 halaman. Pemilihan kertas A4 bertujuan agar *job sheet* mudah digunakan oleh mahasiswa.

Hasil Validasi *Expert Judgment Job Sheet* Perawatan Bayi

Proses validasi merupakan tahapan dalam penilaian *job sheet* perawatan bayi khususnya perawatan tali pusat dan memandikan bayi sudah sesuai dengan kompetensi dasar perawatan bayi. Komponen dan rancangan *job sheet* dikonsultasikan, dan divalidasi kepada ahli akademisi yaitu dosen kebidanan Asuhan Neonatus Bayi dan Balita untuk mendapatkan penilaian dan saran perbaikan *job sheet* yang dibuat. Lembar penilaian terbagi menjadi tiga yaitu penilaian struktur komponen *job sheet*, rancangan *job sheet* dan konten materi *job sheet*. Kriteria struktur komponen *job sheet* mendapatkan rata-rata sebesar 100%. Kriteria rancangan *job sheet* mendapatkan rata-rata sebesar 100%. Dan kriteria konten materi *job sheet* mendapatkan rata-rata sebesar 100%.

Validasi selanjutnya kepada ahli praktisi materi yaitu pengasuhan bayi dan anak, hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan penilaian dan saran perbaikan isi materi dalam *job sheet* yang dibuat. Lembar penilaian konten materi *job sheet* dari ahli materi mendapatkan rata-rata sebesar 100% yang berarti mendapatkan kriteria sangat layak dengan revisi.

Para ahli pada umumnya memberi komentar sudah cukup baik pada aspek kelayakan isi *job sheet*. Saran dan masukan seputar perbaikan pada kompetensi dasar, tahapan kerja, dan keselamatan kerja agar menjadi lebih sempurna. *Job sheet* yang sudah direvisi dapat digunakan sebagai bahan ajar di mata kuliah Pendidikan *Babysitter and Caregiver* di Prodi PKK FPTK UPI.

Analisis Pengembangan Job Sheet Perawatan Bayi.

Tahapan pertama pada penelitian ini yaitu analisis kebutuhan job sheet perawata bayi. Analisis kebutuhan pengembangan job sheet dilakukan dengan metode studi dokumentasi dan wawancara. Hasil studi dokumentasi dapat dikemukakan bahwa job sheet perawatan bayi sebetulnya sudah ada namun belum lengkap dari segi struktur komponen dan konten materi job sheet. Job sheet belum dilengkapi gambar-gambar tahapan, dan konten yang hanya memandikan bayi saja, sehingga job sheet belum lengkap dan terperinci. Struktur komponen job sheet yang belum lengkap dapat membuat mahasiswa kurang memahami pada saat proses belajar praktik di dalam kelas (Yahya, 2017). Kemudian job sheet yang sudah ada belum di implementasikan kepada mahasiswa pada saat praktik perawatan bayi di mata kuliah Pendidikan Babysitter dan Caregiver. Proses pembelajaran yang diberikan dosen pada saat praktik hanya berbentuk simulasi dengan bantuan penayangan video memandikan bayi dan pemberian tugas secara kelompok untuk membuat kajian analisis jurnal, bertujuan untuk mahasiswa memiliki pemahaman tentang perawatan bayi.

Salah satu bahan ajar yang dapat digunakan pada pembelajaran praktik perawatan bayi adalah job sheet. Relevan dengan pernyataan (Sukardi, 2010) bahwa, salah satu aspek yang paling dominan dalam proses pembelajaran praktik adalah keberadaan job sheet, karena job sheet dapat dipakai untuk memandu atau pegangan mahasiswa dalam mempelajari dan menguasai salah satu kompetensi yang diajarkan oleh dosen. Hal ini terbukti yang diungkapkan oleh dosen mata kuliah Pendidikan Babysitter dan Caregiver ketika diwawancarai bahwa, pada mata kuliah ini perlu adanya pengembangan job sheet yang sesuai panduan diperkuliahan yang meliputi; kelengkapan struktur, komponen job sheet, konten materi yang disertai gambar-gambar tahapan kerja yang menarik, untuk memudahkan mahasiswa lebih mandiri dalam proses praktik perawatan bayi. Karena job sheet merupakan bahan ajar berbentuk cetak sebagai petunjuk pelaksanaan praktik yang harus dikerjakan oleh mahasiswa yang berisi kompetensi yang harus dicapai dan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai kompetensi tersebut.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang telah dilakukan, maka dijadikan rujukan untuk melakukan pengembangan job sheet perawatan bayi pada mata kuliah Pendidikan Babysitter dan Caregiver dengan menampilkan materi, daftar peralatan, daftar bahan, keselamatan kerja, dan langkah-langkah kerja secara detail dalam bentuk gambar atau deskripsi. Pembelajaran menggunakan job sheet dengan struktur yang lengkap dan terperinci, dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa. Oleh karena itu, job sheet sebagai salah satu bahan ajar yang sangat dibutuhkan oleh mahasiswa (Kuntarto, 2017).

Rancangan Pengembangan Job Sheet Perawatan Bayi

Tahap selanjutnya dalam pembahasan adalah pengembangan job sheet perawatan bayi khususnya perawatan tali pusat dan memandikan bayi, yang dirancang merujuk pada analisis kebutuhan job sheet dan disesuaikan berdasarkan dengan pedoman pembuatan job sheet. Job sheet menyajikan langkah kerja praktik secara terstruktur dilengkapi dengan penyajian teks, dan gambar untuk memperkaya pengalaman belajar mahasiswa. Job sheet perawatan bayi dibuat dengan lengkap, jelas dan menarik untuk meningkatkan daya tarik belajar mahasiswa. Relevan dengan pernyataan (Fembrianto,dkk. 2019) bahwa, pemakaian bahan ajar job sheet yang menarik dalam proses belajar dapat membangkitkan motivasi yang baru dan rangsangan semangat belajar di dalam kelas. Materi dalam job sheet yang dibuat mengacu pada silabus mata kuliah Pendidikan Babysitter dan Caregiver. Konten yang akan ditampilkan pada job sheet perawatan bayi sesuai dengan komponen-komponen yang mengacu pada komponen-komponen job sheet Widarto (2013:2-10) yang terdiri dari judul, materi perawatan bayi, daftar

alat dan bahan perawatan bayi, aturan keselamatan kerja, dan langkah-langkah kerja perawatan bayi khususnya perawatan tali pusat dan memandikan bayi.

Expert Judgment Job Sheet Perawatan Bayi Oleh Ahli Akademisi Dan Praktisi.

Hasil expert judgment oleh ahli akademisi yaitu dosen kebidanan Asuhan Neonatus, Bayi dan Balita pada aspek struktur komponen, rancangan job sheet, dan konten materi job sheet adalah sangat layak. Persentase rata-rata kelayakan pada job sheet ialah 100%. Dikatakan sangat layak karena struktur komponen materi di dalam job sheet sudah berdasarkan komponen-komponen pada panduan Standar Kompetensi Kerja Nasional (SKKNI) Nomer 313 Tahun 2015 kategori Penjagaan Bayi (babysitter). Komentar dan perbaikan dari ahli akademisi terkait job sheet yang dibuat ialah struktur yang digunakan pada job sheet sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mahasiswa namun, pada bagian kompetensi dasar dan indikator belum menggunakan kalimat aplikatif, kemudian perbaikan pada gambar tahapan perawatan bayi dan tambahan yang perlu ditambahkan di keselamatan kerja mengenai tindakan persetujuan melakukan kegiatan perawatan kepada ibu bayi. Hal ini relevan dengan pernyataan (Zakiyyah,dkk 2017) bahwa, segala sesuatu tindakan yang akan dikerjakan perlu ada persetujuan dari orang tua bayi, baik untuk perawatan tali pusat maupun memandikan bayi. Keselamatan kerja yang paling utama khususnya bagi babysitter atau pengasuhan bayi. Oleh karena itu, validator meminta untuk memperbaikinya pada job sheet.

Hasil validasi oleh ahli praktisi materi dibidang pengasuhan bayi dan anak pada masing-masing aspek konten materi job sheet ada pada kriteria sangat layak. Persentase rata-rata kelayakan pada job sheet yaitu 100%. Dikatakan sangat layak karena struktur komponen materi di dalam job sheet sudah berdasarkan komponen-komponen pada panduan Standar Kompetensi Kerja Nasional (SKKNI) Nomer 313 Tahun 2015 kategori Penjagaan Bayi (babysitter). Komentar dan perbaikan dari ahli praktisi terkait pada aspek tahapan perawatan tali pusat bayi yang belum sesuai dengan materi yang disajikan di dalam job sheet, gambar tahapan yang belum sesuai materi seperti gambar pemakaian popok bayi yang menutupi tali pusat yang seharusnya gambar pemakaian popok bayi tidak menutupi tali pusat sehingga tali pusat tetap kering dan sirkulasi udara tetap baik. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Fitri, A. 2012) bahwa, saat memakaikan popok bayi, usahakan tali pusat tidak tertutup popok. Hal ini bertujuan agar tali pusat tidak terkena air seni dan tinja bayi yang dapat menyebabkan infeksi. Kemuadian saran yang diberikan validator yaitu tahapan memandikan bayi belum sesuai dengan tahapan kerja yang ada di dalam job sheet. Oleh karena itu, validator meminta untuk memperbaikinya pada job sheet. Dengan demikian, hasil expert judgment job sheet perawatan bayi dari ahli akademisi dan ahli praktisi dinyatakan sangat layak digunakan untuk pembelajaran praktik setelah divalidasi, job sheet direvisi sesuai masukan dari para ahli.

Simpulan

Simpulan yang dapat dipaparkan dari hasil penelitian dengan judul “Pengembangan Job Sheet Perawatan Bayi Pada Mata Kuliah Pendidikan Babysitter dan Caregiver di Prodi PKK UPI” sebagai berikut: Pengembangan job sheet perawatan bayi khususnya: perawatan tali pusat dan memandikan bayi merupakan hasil analisis kebutuhan job sheet. hasil analisis kebutuhan menyatakan bahwa job sheet belum lengkap dan terperinci dari segi struktur, komponen, materi dalam job sheet, dan tahapan pelaksanaan yang belum disertai gambar kerja, sehingga job sheet belum menarik untuk mahasiswa. Pengembangan job sheet perawatan bayi terbagi menjadi dua konten materi yaitu; Perawatan Tali Pusat dan Memandikan Bayi. Komponen dalam pembuatan job sheet perawatan bayi terdiri dari judul, kompetensi dasar, materi, daftar peralatan dan bahan, aturan keselamatan kerja, dan tahapan

kerja yang disertai gambar kerja. Kegunaan job sheet pada saat praktik yaitu mahasiswa dapat belajar mandiri, aktif, lebih memahami materi karena adanya panduan teks dan gambar, serta mahasiswa dapat mengerjakan praktik sesuai petunjuk. Keunggulannya yaitu, job sheet ini dapat memudahkan dosen dalam proses pembelajaran praktik di dalam kelas. Adapun kelemahan job sheet yang dibuat adalah sulit menampilkan gerak pada halaman media cetak dan jika tidak dirawat dengan baik job sheet akan cepat rusak atau hilang. Hasil expert judgement kepada dua validator mengenaistruktur komponen job sheet, rancangan job sheet, maupun konten materi berada pada kriteria sangat layak, ketercapaian tersebut telah divalidasi oleh akademisi dosen kebidanan dan praktisi materi perawatan bayi dan anak.

Daftar Pustaka

- Apriyani, Fitri. (2012). *Gambaran Pengetahuan Ibu Pasc Melahirkan Dalam Perawatan Tali Pusat*.
- Azhar Arsyad. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dwi Fembrianto, dkk. (2019). *Peningkatan Hasil Belajar Sistem Starter Melalui Metode Inquiry dan Job Sheet pada Siswa*. Jurnal. Universitas IVET Pendidikan Vokasi, Vol. 1, No. 03, hlm. 4.
- Hidayat, Aziz. (2009). *Asuhan Neonatus, Bayi dan Balita EGC*. Jakarta.
- Hidayat. (2005). *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak*. Jakarta : EGC
- Kuntarto. (2017). *Pengembangan Job SheetPraktik Berbasis Pembelajaran Ilmiah Pada Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Depok*. E-journal Universitas Negeri Yogyakarta, Vol. 7, No. 5, hlm. 468 - 469.
- Lukmawati, Dwi. (2017). *Pengaruh Penyuluhan Memandikan Bayi di Desa Sumberejo Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri*. Jurnal StiKes Ganesha Husada Kediri, Vol. 01, No. 02, hlm, 68.
- Megawati, D. (2018). *Pengembangan E-Job Sheet Sebagai Sumber Belajar Praktik Animasi Dua Dimensi Kelas XI Multimedia di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara*. Skripso. Universitas Negeri Yogyakarta, hlm. 24-25.
- Mutmainnah. Zakiyyah.dkk. (2017). *Pendidikan Kesehatan dan Pelatuhan Memandikan Bayi*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 01, No. 01, Mei 2017, hlm, 29-36.
- Paisal. (2008). *Perawatan Tali Pusat*. From : <http://ereasoft.file.wordpress.com>.
- Parker, Catharine. (2008). *Konsultasi kebidanan*. Erlangga. Jakarta.
- Prastowo Andi. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Prastowo Andi. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Priyono, Yunisa. (2010). *Merawat Bayi tanpa Babysitter*. Buku Kita. Jakarta.
- Richey and Klein. (2009). *Design and Development Research*. New Work, London Routledge. <https://books.google.co.id>.
- SKKNI, (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia) *Bidang Pengasuhan Bayi (Babysitter)*. (2015). Republik Indonesia. .
- Sudjana. (2005). *Metode Statistika*. PT. Tarsito Bandung : Bandung.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sukardi. (2010). *Penerapan Work Preparation dan Intensitor Pendampingan Pada Pencapaian Prestasi Praktik Mahasiswa Jurusan Mesin FT UNY*. Cakrawala Pendidikan.
- Titis Firdausi. (2019). *Perancangan Pembuatan Job Sheet Human Machine Interface (HMI) Pada Mata Pelajaran Instalasi Motor Listrik Di SMK Krian 1 Sidoarjo*. Jurnal Universitas Negeri Surabaya, Vol. 8, No 3, hlm. 413 – 420.
- Widarto. (2013). *Panduan Penyusunan Job Sheet Mapel Produktif pada SMK*. File Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.